

RINGKASAN

Perbandingan Kebocoran Kemasan Sachet Minuman Serbuk Marimas pada Mesin Pengemas *Multilane Folding 19* tiap Shift Regu di PT. Marimas Putera Kencana, Dwi Anggita Mayasari, NIM B32230833, Tahun 2025, 36 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Putu Tessa Fadhila, S.TP., M.Sc (Dosen Pembimbing), Ayu Lakshita Sidhi (Pembimbing Lapang).

Program magang ialah salah satu hal yang wajib dilakukan pada mahasiswa sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar dengan sesuai bidangnya. Program magang ini dilaksanakan pada semester 5 selama 4 bulan. Salah satu Perusahaan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan program magang adalah PT. Marimas Putera Kencana.

PT. Marimas Putera Kencana merupakan suatu industri yang bergerak dibidang produksi makanan dan minuman. Salah satu minuman yang diproduksi oleh PT. Marimas Putera Kencana yaitu minuman serbuk rasa buah-buahan.

Suatu Perusahaan tidak lepas dari konsumen serta produk yang dihasilkan. Konsumen tentunya berharap bahwa barang yang telah dibeli memiliki kualitas yang baik atau tidak mengalami cacat, contohnya yakni kemasan yang tidak mengalami bocor, kemasan yang mengalami bocor akan mengakibatkan produk akan menggumpal terutama pada minuman serbuk. Produk yang mennggumpal dapat mengakibatkan produk tersebut memiliki masa simpan yang lebih pendek karena sudah terkontaminasi dengan udara luar. Oleh karena itu Perusahaan harus melakukan tindakan agar produk yang dihasilkan tidak mengalami cacat dan konsumen yang menerima tidak merasa kecewa.

Pengendalian mutu yang baik akan memberikan dampak terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian mutu yang dilakukan oleh PT. Marimas Putera Kencana yakni untuk menjaga kualitas produk agar tetap dalam kondisi yang baik hingga ke tangan konsumen. Pengendalian mutu di PT. Marimas Putera Kencana dilakukan mulai dari penerimaan bahan baku hingga produk siap didistribusikan ke tangan konsumen.

Tujuan dilakukannya pengamatan ini yaitu untuk mengetahui metode pengendalian mutu yang dilakukan oleh staff QC terhadap terjadinya *defect* bocor

pada kemasan sachet marimas dengan perbandingan data reject yang diperoleh tiap shift regu untuk menentukan penyebab terjadinya kebocoran pada kemasan menggunakan *Fishbone* di PT. Marimas Putera Kencana Unit Produksi 2.